



**Form Monitoring dan Evaluasi Review Internal
(Self Assesment)
HIBAH PENELITIAN DOSEN INTERNASIONAL
HIBAH PROGRAM KOMPETISI KAMPUS MERDEKA
TAHUN ANGGARAN 2021**

Nama Ketua Penelitian : DR. ARI WIDYATI P, ST, MATRP

Anggota : ARQ. VALERIA SCHNEIDER, MATRP, Mg.B.Arch

LUTFI PRAYOGI, S.ARS, M.URB.PLAN

DEDI HANTONO, ST, MT

YEPTADIAN SARI, ST, MT

Judul : TELAHAH MODEL REVITALISASI DI BANTARAN SUNGAI
STUDI PRESEDEN: PUERTO MADERA, ARGENTINA
DAN CLARKE QUAY-BOAT QUAY, SINGAPORE

Skema : Penelitian Dosen Internasional Hibah PKKM 2021

No	Komponen Penilaian	Tuliskan (Nama Luaran)	Status				Keterangan
			Draft	Accepted	Published	Granted	
1.	Kemajuan ketercapaian luaran wajib yang dijanjikan	Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional Terakreditasi S3: Jurnal NATURE UIN Makassar ISSN : 2302- 6073 Terindeks: SINTA 3 JUDUL Artikel: <i>Telaah Permeabilitas Pada Kawasan Bersejarah Clarke-Quay di Singapura</i>		√			Menunggu terbit
		Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional Terakreditasi S3:					



No	Komponen Penilaian	Tuliskan (Nama Luaran)	Status				Keterangan
			Draft	Accepted	Published	Granted	
		Jurnal JUARA UNISA YOGYAKARTA ISSN : Terindeks: SINTA 3 JUDUL Artikel: <i>Kajian Permeabilitas Pada Kawasan Bersejarah Boat-Quay di Singapura</i>		√			Menunggu terbit
		Publikasi Ilmiah Jurnal Internasional Terindeks SCOPUS atau Web of Science (WoS): JOURNAL OF URBAN RESEARCH AND CULTURE Chulalongkorn University dan Osaka City University ISSN : Terindeks: SCOPUS Q1 JUDUL Artikel: <i>A Study of Riverbanks Revitalization: From Clarke Quay-Boat Quay, Singapore to Puerto Madera, Argentina</i>	√				Submitted
2.	Kemajuan ketercapaian luaran tambahan yang dijanjikan	HKI untuk hasil penelitian berupa poster: Telaah Model Revitalisasi di Bantaran Sungai				√	SELESAI Granted
		Poster hasil penelitian: Telaah Model Revitalisasi di Bantaran Sungai			√		SELESAI
		International Conference Terindeks Scopus SICETO (Sriwijaya International Conference on Engineering and Technology) 2021			√		SELESAI
		BUKU: ANTOLOGI PERKOTAAN					



No	Komponen Penilaian	Tuliskan (Nama Luaran)	Status				Keterangan
			Draft	Accepted	Published	Granted	
		JUDUL: Kata Kota Kata Kita #02			√		SELESAI
3.	Kesesuaian penelitian dengan usulan	Penelitian yang telah dilaksanakan sangat sesuai dengan proposal yang telah diajukan dan tidak terjadi penyimpangan baik dalam metode maupun lokasi penelitian. Baik Luaran Wajib maupun Luaran Tambahan dilaksanakan melebihi target yang dijanjikan, Luaran Wajib berupa JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI SINTA 3, SUDAH SUBMITTED pada dua buah JURNAL ILMIAH yaitu NATURE UIN MAKASSAR sudah dalam status REVISI menunggu hasil dan diterbitkannya LOA dan JURNAL JUARA UNISA YOGYAKARTA sedang dalam proses IN REVIEW. Luaran WAJIB juga dijanjikan pada JUCR TERINDEKS SCOPUS dan WoS sebanyak 1 buah artikel yang telah SUBMITTED pada bulan Desember 2021, dengan target publikasi pada edisi JUNI 2022. Luaran Tambahan yang semula TIDAK DIJANJIKAN menjadi konferensi internasional sebanyak 1 artikel pada SICETO 2021 TERINDEKS SCOPUS, Hak Cipta yang tadinya tidak diusulkan sebagai Luaran Tambahan, menjadi diusulkan sebagai luaran tambahan dan statusnya granted dengan sertifikat yang SUDAH GRANTED di Bulan Desember 2021.					
4.	Integritas, dedikasi, dan kekompakan tim peneliti	Tim peneliti yang terlibat dalam penelitian ini memiliki integritas dan dedikasi yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan penelitian serta sangat kompak untuk melaksanakan serta mempublikasikan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Penelitian yang merupakan kolaborasi dalam dua Program Studi dari 2 perguruan tinggi yaitu Arsitektur Universitas Muhammadiyah Jakarta dan FAU-UNNE Argentina yang dilakukan secara sinergi dan berkaitan satu dengan lainnya, sehingga menghasilkan beberapa publikasi ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan isinya. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini mengkolaborasikan antara dosen dan mahasiswa. Beberapa mahasiswa tingkat akhir terlibat dalam penelitian ini dalam kegiatan pengumpulan data, reduksi data dan kegiatan administrasi seperti pencatatan catatan harian dalam logbook. Seorang mahasiswa tingkat akhir terlibat dalam penelitian ini dengan mengambil judul Seminar Tugas Akhir yang terkait dalam penelitian ini.					
5.	Realisasi kerjasama (jika ada sebutkan)	Kerjasama antara dua program studi arsitektur UMJ dan FAU-UNNE yang sudah terjalin semenjak tahun 2015 dengan berbagai kegiatan, pada kegiatan ini dilakukan dalam bentuk penelitian kolaborasi dengan mengangkat dua buah studi kasus yang mewakili keahlian dari setiap anggota peneliti sehingga dalam pelaksanaan penelitian ini nantinya dapat direalisasikan secara nyata. Kerjasama dengan laboratorium arsitektur komunitas dilakukan dalam hal penggunaan ruang laboratorium dan fasilitas yang ada di dalamnya, selama pelaksanaan penelitian.					
6.	Realisasi kontribusi mitra (jika ada uraikan)	Kontribusi mitra dilakukan dalam hal pendampingan saat pengumpulan data lapangan, pelaksanaan penelitian di dalam ruang laboratorium arsitektur komunitas yang berkaitan dengan kajian kawasan kota. Kontribusi dari Program Studi arsitektur juga diberikan dalam memberikan fasilitas berupa hibah penelitian dosen internasional yang memberikan peluang bagi para dosen dalam melaksanakan penelitian secara kolaboratif dengan pihak internasional.					
7.	Potensi keberlanjutan hasil penelitian (uraikan)	Kami sangat yakin jika penelitian ini dapat dilanjutkan untuk tahap berikutnya yaitu pada tahap proses pembuatan purwarupa tentang tipologi revitalisasi di bantaran sungai, sehingga dapat dijadikan referensi yang dapat diadopsi untuk kebutuhan revitalisasi Kawasan bantaran sungai di Indonesia.					

Jakarta, 15 Desember 2021

Ketua Peneliti

Dr. Ari Widiyaningrum, ST, MATRP, IAI
NIDN 03.03.1971.01



**(LAMPIRKAN SELURUH BUKTI LUARAN)
JURNAL SINTA 3: NATURE UIN MAKASSAR**

1. START 2. **UPLOAD SUBMISSION** 3. ENTER METADATA 4. UPLOAD SUPPLEMENTARY FILES 5. CONFIRMATION

To submit your manuscript to Nature: National Academic Journal of Architecture click Finish Submission. The submission's principal contact will receive an acknowledgement by email and will be able to view the submission's progress through the editorial process by logging in to the journal web site. Thank you for your interest in publishing with Nature: National Academic Journal of Architecture.

File Summary

ID	ORIGINAL FILE NAME	TYPE	FILE SIZE	DATE UPLOADED
65399	PERMEABILITAS CLARKE QUAY.DOCX	Submission File	3MB	08-30

Buttons: Finish Submission, Cancel

SUPPORTED BY

ALAUDDIN, IKATAN ARSITEK INDONESIA, IPIBI

ISSN: P - ISSN 2302 - 6073, E - ISSN 2579 - 4809

Navigation: HOME, ABOUT, USER HOME, SEARCH, CURRENT, ARCHIVES, ANNOUNCEMENTS

Breadcrumbs: Home > User > Author > Submissions > New Submission

Editorial Team sidebar: Reviewers, Focus And Scope, Author Guidelines, Publication Ethics, Publishing Process, Publishing Fees, Indexing Sites, Acknowledgment, Publisher Contact

ACTIVE ARCHIVE

ID	MP-ID	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
23434	08-30	8.2	Parwantisaning, prayogi, hantono, sarl	TELAAH PERMEABILITAS PADA KAWASAN BERSEJARAH CLARKE QUAY...	IN REVIEW

START A NEW SUBMISSION
CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

Refbacks

ALL NEW PUBLISHED IGNORED

DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
There are currently no refbacks.						

Buttons: Publish, Ignore, Delete, Select All

ISSN: P - ISSN 2302 - 6073, E - ISSN 2579 - 4809

Navigation: HOME, ABOUT, USER HOME, SEARCH, CURRENT, ARCHIVES, ANNOUNCEMENTS

Breadcrumbs: Home > User > Author > Active Submissions

Editorial Team sidebar: Reviewers, Focus And Scope, Author Guidelines, Publication Ethics, Publishing Process, Publishing Fees, Indexing Sites, Acknowledgment, Publisher Contact



P - ISSN 2302 - 6073
E - ISSN 2579 - 4809

nature

National Academic Journal of Architecture

- [HOME](#)
- [ABOUT](#)
- [USER HOME](#)
- [SEARCH](#)
- [CURRENT](#)
- [ARCHIVES](#)
- [ANNOUNCEMENTS](#)

Home > User > Author > **Active Submissions**

ACTIVE ARCHIVE

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
23434	08-30	8.2	Purwantiasning, prayogi, hantono, sari	TELAAH PERMEABILITAS PADA KAWASAN BERSEJARAH CLARKE DUAY...	IN REVIEW - REVISIONS REQUIRED

START A NEW SUBMISSION
[CLICK HERE](#) to go to step one of the five-step submission process.

Refbacks

ALL	NEW	PUBLISHED	IGNORED						
DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION			
There are currently no refbacks.									
<input type="button" value="Publish"/> <input type="button" value="Ignore"/> <input type="button" value="Delete"/> <input type="button" value="Select All"/>									

- [Editorial Team](#)
- [Reviewers](#)
- [Focus And Scope](#)
- [Author Guidelines](#)
- [Publication Ethics](#)
- [Publishing Process](#)
- [Publishing Fees](#)
- [Indexing Sites](#)
- [Acknowledgment](#)
- [Publisher](#) [Contact](#)



USER



TELAAH PERMEABILITAS PADA KAWASAN BERSEJARAH CLARKE QUAY DI SINGAPURA

Ari Widyati Puwantiasning ^{1*}, Lutfi Prayogi ², Dedi Hantono ³, Yeptadian Sari ⁴,
^{1, 2, 3, 4} Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta
*e-mail: *1arwitya@yahoo.com*

Abstrak. Dalam sebuah perencanaan kota, konsep dan teori tentang perencanaan kota menjadi penting sebagai dasar-dasar pemikirannya. Salah satu teori dan konsep yang diperkenalkan oleh Kevin Lynch adalah teori tentang permeabilitas di dalam sebuah Kawasan. Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji tentang sebuah Kawasan bersejarah di Singapura yaitu Clarke Quay dengan menggunakan teori permeabilitas yang diperkenalkan oleh Kevin Lynch. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana sebuah Kawasan bersejarah memiliki kemampuan permeabilitas bagi penggunaannya. Telaah yang telah dilaksanakan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif naratif dengan mengangkat Kawasan Clarke Quay di Singapura sebagai studi kasus untuk dikaji menggunakan teori permeabilitas. Penelitian dilakukan selama enam bulan dan diselesaikan dengan analisis pemetaan menggunakan prinsip-prinsip permeabilitas. Hasil akhir yang dicapai adalah dengan memperlihatkan bagaimana sebuah Kawasan bersejarah harus memiliki kemampuan permeabilitas bagi penggunaannya, sehingga Kawasan tersebut juga memiliki legibilitas atau kejelasan seperti yang disampaikan oleh Kevin Lynch dalam teorinya.

Kata kunci : Permeabilitas; Kawasan Bersejarah; Kevin Lynch; Clarke Quay

Abstract. *In an urban planning, concepts and theories about urban planning become important as the basics of thought. One of the theories and concepts introduced by Kevin Lynch is the theory of permeability in an area. This paper aims to examine a historic area in Singapore, namely Clarke Quay using the permeability theory introduced by Kevin Lynch. In addition, this study also aims to understand how a historic area has permeability capabilities for its users. This study has been carried out using a qualitative method with a descriptive narrative approach by using the Clarke Quay area in Singapore as a case study to be studied using the permeability theory. The study was conducted for six months and was completed by mapping analysis using the permeability principles. The final result achieved is to show how a historic area must have permeability capabilities for its users, so that the area also has legitimacy or clarity as stated by Kevin Lynch in his theory.*

Keywords : Permeability; Historical Site; Kevin Lynch; Clarke Quay



JURNAL SINTA 3: JUARA UNISA YOGYAKARTA

Jurnal Arsitektur dan Perencanaan (JUARA)
ISSN On-Line : 2620-9896

Diterbitkan oleh:
Program Studi Arsitektur Fakultas Sains & Teknologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Kampus Terpadu, Jl. Silwangi (Ring Road Barat) No. 63, Nogotirto, Gamping, Sleman 55292, Daerah Istimewa Yogyakarta
Telepon: (0274) 4469199, Fax: (0274) 4469204, Email: juara@unisyogyakarta.ac.id

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS STATISTICS

Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

ACTIVE ARCHIVE

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
2202	09-03	ARP	Purwantiastri, pragyo, hartono, sari	KAJIAN PERMILIKITAS PADA KAWASAN BERSEJARAN BOAT QUAY...	Awaiting assignment

1 - 1 of 1 Items

Start a New Submission
CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

Refbacks

ALL NEW PUBLISHED IGNORED

DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
There are currently no refbacks.						

Universitas 'Aisyiyah (UNISA) Yogyakarta
Kampus Terpadu, Jl. Silwangi (Ring Road Barat) No. 63, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55292
Telepon: (0274) 4469199
Fax: (0274) 4469204
Email: jurnaljuaraunisa@gmail.com

Jurnal Arsitektur dan Perencanaan (JUARA)
ISSN On-Line : 2620-9896

Diterbitkan oleh:
Program Studi Arsitektur Fakultas Sains & Teknologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Kampus Terpadu, Jl. Silwangi (Ring Road Barat) No. 63, Nogotirto, Gamping, Sleman 55292, Daerah Istimewa Yogyakarta
Telepon: (0274) 4469199, Fax: (0274) 4469204, Email: juara@unisyogyakarta.ac.id

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS STATISTICS

Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

ACTIVE ARCHIVE

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
2202	09-03	ARP	Purwantiastri, pragyo, hartono, sari	KAJIAN PERMILIKITAS PADA KAWASAN BERSEJARAN BOAT QUAY...	IN REVIEW

1 - 1 of 1 Items

Start a New Submission
CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

Refbacks

ALL NEW PUBLISHED IGNORED

DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
There are currently no refbacks.						

Universitas 'Aisyiyah (UNISA) Yogyakarta
Kampus Terpadu, Jl. Silwangi (Ring Road Barat) No. 63, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55292
Telepon: (0274) 4469199
Fax: (0274) 4469204
Email: jurnaljuaraunisa@gmail.com



Jurnal Arsitektur dan Perencanaan (JUARA)

Hal. 1-8: ISSN Online: 2620-9896

Vol 3, No 1 (2020): Februari (Jurnal Arsitektur dan Perencanaan)

KAJIAN PERMEABILITAS PADA KAWASAN BERSEJARAH BOAT QUAY, SINGAPURA

Ari Widyati Purwantiasning¹, Lutfi Prayogi², Yeptadian Sari³, Dedi Hantono⁴

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta. 0818946327

Email: arwityas@yahoo.com

INFORMASI ARTIKEL

Abstract: *This paper is part of research that aims to examine a significant historical area in Singapore, namely the Boat-Quay area, through the theory of permeability. Permeability theory is a theory introduced by Kevin Lynch as part of urban planning theory. This study also aims to understand how the legibility of a historic area, especially Boat-Quay, Singapore through its permeability, namely the ability to be easily accessible for its users. Several principles in this permeability will be used as material to analyze the data obtained, so that in this study a qualitative method with a descriptive narrative approach was used. The Boat-Quay area, Singapore was chosen as a case study because this area has been designated as a conservation area by the Singapore government and is an important area to study because of its success in implementing the concept of conservation. The research was carried out for four months with the result achieved by showing how the Boat-Quay Area has its permeability capabilities for users, so that the area can be said to have legitimacy or clarity.*

Keywords: *Historical Area, Boat Quay, Permeability, Kevin Lynch*

Abstrak: Tulisan ini merupakan bagian dari hasil penelitian yang bertujuan untuk menelaah tentang sebuah Kawasan bersejarah yang cukup signifikan di Singapura yaitu Kawasan Boat-Quay, melalui teori permeabilitas. Teori permeabilitas merupakan teori yang diperkenalkan oleh Kevin Lynch sebagai bagian dari teori perencanaan kota. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana kejelasan sebuah Kawasan bersejarah terutama Boat-Quay, Singapore dengan melalui kemampuannya pada permeabilitas yaitu kemampuan agar dapat mudah diakses bagi penggunaannya. Beberapa prinsip dalam permeabilitas ini akan digunakan sebagai materi untuk menganalisis data-data yang diperoleh, sehingga dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif naratif. Kawasan Boat-Quay, Singapura dipilih menjadi studi kasus karena Kawasan ini telah ditetapkan menjadi Kawasan konservasi oleh Pemerintah Singapura dan menjadi Kawasan yang penting untuk ditelaah karena keberhasilannya dalam menerapkan konsep konservasi. Penelitian dilakukan selama empat bulan dengan hasil akhir yang dicapai adalah dengan memperlihatkan bagaimana Kawasan Boat-Quay memiliki kemampuan permeabilitasnya bagi pengguna, sehingga Kawasan tersebut dapat dikatakan memiliki legibilitas atau kejelasan.

Kata Kunci: Kawasan Bersejarah, Boat Quay, Permeabilitas, Kevin Lynch

Article history:

Received; 2019-12-10

Revised; 2020-01-10

Accepted; 2020-01-14



INTERNATIONAL CONFERENCE SICETO 2021: TERINDEKS SCOPUS

[sct] Submission Acknowledgement

From: Admin SICETO 2021 (siceto@ft.unsri.ac.id)
To: arwityas@yahoo.com; dedi.hantono@umj.ac.id; lutfi.prayogi@umj.ac.id; valeria.schneider@comunidad.unne.edu.ar
Date: Thursday, September 30, 2021, 10:09 PM GMT+7

Hello,

Yeptadian Sari has submitted the manuscript, "A Study of Adaptive Reuse: Shophouses in Clarke Quay-Boat Quay, Singapore from Visitor's Perspective" to SICETO.

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Admin SICETO 2021

[SICETO 2021](#)

Sriwijaya International Conference on Engineering and Technology 2021

Website : <https://siceto.conf.unsri.ac.id/submit/>

Phone Number : +62831 9469 2231

Whatsapp : [+62823 7865 0027](https://wa.me/6282378650027)

Email : siceto@ft.unsri.ac.id

• [sct] Editor Decision

Yahoo/Inbox ★



• Amir Arifin <siceto@ft.unsri.ac.id>

To: Yeptadian Sari, Ari Widyati Purwantiasning, Dedi Hantono, Lutfi Prayogi, Valeria Schneider



Wed, Oct 6 at 1:17 PM



Yeptadian Sari, Ari Widyati Purwantiasning, Dedi Hantono, Lutfi Prayogi, Valeria Schneider:

We have reached a decision regarding your submission to SICETO, "A Study of Adaptive Reuse: Shophouses in Clarke Quay-Boat Quay, Singapore from Visitor's Perspective".

Our decision is: Revisions Required

Note for authors : Revise your paper before 12 october 2021

Commen reviewer 1

The topic focus and locus research studies are interesting. The paper already has a well-written introductory section, but does not yet have an explanation of the method and explanation of the results of the analysis. References also need to be equipped with the latest research in the last 10 years.

Commen reviewer 1

Please improve your grammar and format.

[SICETO 2021](#)

Sriwijaya International Conference on Engineering and Technology 2021

Website : <https://siceto.conf.unsri.ac.id/submit/>

Phone Number : +62831 9469 2231

Whatsapp : [+62823 7865 0027](https://wa.me/6282378650027)

Email : siceto@ft.unsri.ac.id



A Study of Adaptive Reuse: Shophouses in Clarke Quay-Boat Quay, Singapore from Visitor's Perspective

Yeptadian Sari^{1,a)}, Ari W. Purwantiasning^{2,b)}, Dedi Hantono³, Lutfi Prayogi⁴, Valeria Schneider⁵

Author Affiliations

¹*Architecture Department, Faculty of Engineering, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia*

^{2, 3, 4}*Architecture Department, Faculty of Engineering, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia*

⁵*Faculty of Architecture and Urbanism, Universidad Nacional Del Nordeste, Argentina*

Author Emails

^{a)}*yeptadian.sari@umj.ac.id*

^{b)}*arwityas@yahoo.com*

Abstract. Singapore riverbank or commonly known as Clarke Quay-Boat Quay is the conserved area. The buildings around the riverbanks in Singapore were reused into buildings that can be enjoyed by many people. One form of adaptive reuse is shophouse. This study tried to find out how the adaptive reuse of the shophouse at Clarke Quay-Boat Quay was based on the perception of visitors. The method that used in this research was descriptive statistical method. The results of this study indicate that almost all visitors who have visited the shophouse in the Clarke Quay-Boat Quay area felt that shophouse was an appropriate form of adaptive reuse. The building remains comfortable, safe, and the economy of the area continues to run smoothly. This means that the forms of adaptive reuse that used by the Singapore government on the river banks of the Clarke Quay-Boat Quay can be said to be successful.

INTRODUCTION

Revitalization of the area is one of the conservation program efforts, which is also one of the government programs in an effort to improve the quality of the area which was originally an abandoned area into a commercial area and a tourist destination for tourists. One of the efforts in the revitalization process of the area is to make the old buildings into new functions, or we can say that is adaptive reuse of old building. This concept is known as the old building conversion concept which is an attempt to convert an old building that is no longer fit to function according to its original function [1].

Revitalization theory is associated with urban planning; revitalization can be categorized as a very complex activity. In its implementation, revitalization is not only related to buildings, but also related to the area and the surrounding environment, and also related to urban planning. Revitalization in its implementation is carried out through several stages and requires a certain period of time which is certainly not short, because it requires various understandings and thoughts in various aspects. Revitalization is an architectural heritage, in a way that conservation can bring about broader changes, in addition to renovating the heritage building; it can also increase the overall usefulness of the area [2]. The reuse of old buildings affects the return of population and commercial content in deserted urban areas and thus leads to their revival, while respecting inherited roots and traditions [3]. Revitalizing



Sriwijaya International Conference on Engineering and Technology (SICETO)

Faculty of Engineering Universitas Sriwijaya

Jalan Sriwijaya Negara, Bukit Besar, Palembang-Sumatera Selatan

Website : <https://siceto.conf.unsri.ac.id> | E-Mail : siceto@ft.unsri.ac.id

Palembang, October 13st, 2021

Number : 0119/C/SICETO/2021
Events : Acceptance Letter

Dear author(s)

We are pleased to inform you that the manuscript in SICETO 2021, after the peer review, your paper:

TITLE : A Study of Adaptive Reuse: Shophouses in Clarke Quay-Boat Quay, Singapore from Visitor's Perspective
AUTHOR : Yeptadian Sari, Ari W. Purwantiasning, Dedi Hantono, Lutfi Prayogi and Valeria Schneider
PAPER ID : 210_ARC

has been ACCEPTED and SELECTED with content unaltered to publish in **AIP Proceeding publication Scopus index year 2021.**

Again, thank you for working with SICETO 2021. I believe that our collaboration will help to accelerate the global knowledge creation and sharing one step further. SICETO 2021 looks forward to your final publication package. Please do not hesitate to contact me if you have any further questions.

Sincerely,



BARLIN, Ph.D.

Dept. of Mechanical Engineering,

Faculty of Engineering, Universitas Sriwijaya, Indonesia



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA





POSTER HASIL PENELITIAN



Clarke Quay



permeabilitas

Kawasan Clarke Quay merupakan kawasan yang telah ditetapkan sebagai kawasan konservasi. Di dalam kawasan tersebut bangunan lama tetap dipertahankan dan dijadikan sebagai tempat wisata kuliner. Selain itu, ditetapkan pula panduan untuk membangun bangunan yang ada di kawasan tersebut. Kawasan Clarke Quay memiliki kualitas visual yang baik. Adanya landmark berupa payung raksasa sangat mendukung terciptanya kualitas fisik yang sangat menarik. Orang di sekitar dapat dengan mudah menemukan Kawasan Clarke Quay dengan adanya indikator lain yang jelas.



Kawasan Clarke Quay merupakan kawasan konservasi yang berlokasi di pinggir *Singapore River*. Kawasan Clarke Quay ini merupakan salah satu kawasan yang berhasil menerapkan konsep konservasi di Singapura. Hingga saat ini, Kawasan Clarke Quay selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan baik dalam negeri maupun mancanegara. Kawasan ini biasanya akan terasa lebih meriah di malam hari karena efek lampu-lampu yang menghiasi kawasan ini sehingga terlihat lebih bersinar dan mencolok.

Salah satu hal yang kasat mata dapat dilihat langsung di Kawasan bersejarah Clarke Quay adalah keberadaan bangunan-bangunan khas nya yaitu arsitektur etnis cina dan juga sirkulasinya yang Sebagian besar diutamakan bagi para pejalan kaki

tipologi revitalisasi



THE QUAYS



PUERTO MADERO gudang area pelabuhan

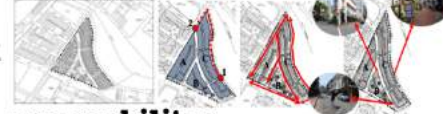
TELAAH MODEL REVITALISASI DI BANTARAN SUNGAI

STUDI PRESEDEN: PUERTO MADERA, ARGENTINA DAN CLARKE QUAY-BOAT QUAY, SINGAPORE

Hibah Penelitian Dosen Internasional

Program Kompetisi Kampus Merdeka Tahun Anggaran 2021

Boat Quay



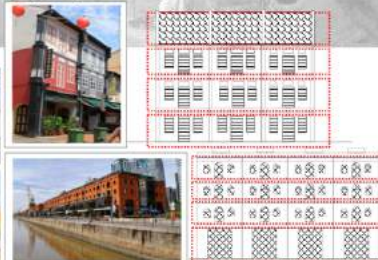
permeabilitas



Kawasan Clarke Quay-Boat Quay di Singapura dan Kawasan Puerto Madero di Argentina memiliki kesamaan baik sebagai bekas Kawasan Pelabuhan dan juga bangunan bekas pergudangan Pelabuhan, juga keduanya memiliki kesamaan dalam metode revitalisasi kawasannya, yaitu dengan menggunakan konsep adaptive reuse dengan mengfungsikan Kembali bangunan-bangunan bekas Gudang pelabuhan menjadi bangunan komersial yang menguntungkan bagi turis baik domestic maupun mancanegara, dari mulai restoran, kafe, bar, penginapan sampai dengan kantor sewa.

ucapan terima kasih

Terimakasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Riset DIKTI yang telah memfasilitasi kegiatan penelitian ini melalui Hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka Tahun Anggaran 2021 berdasarkan Kontrak Nomor 01/E1/PPK/KM.05.03/2021.



adaptive reuse bangunan komersil: kafe, resto, retail

Dr. Ari Widyati Purwantiasning, ST, MATRP, IAI

Dedi Mantono, ST, MT

Laili Dreyogi, S.Ars, M.Urb. Plan

Yepadian Sari, ST, MT

Arq. Valeria Schneider, B.Arch, MATRP



AJUAN HKI HAK CIPTA HASIL PENELITIAN

Screenshot of the e-Hak Cipta Kekayaan Intelektual (e-HAKCIPTA) website showing a patent application record.

URL: e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/list/309708

Page Title: TELAAH MODEL REVITALISASI DI BANTARAN SUNGAI STUDI PRESEDEN: PUERTO MADERO, ARGENTINA DAN CLARKE QUAY-BOAT QUAY, SINGAPURA

Detail | Pencipta | Lampiran | History

Permohonan

Nomor Aplikasi	EC00202155740
Judul Ciptaan	TELAAH MODEL REVITALISASI DI BANTARAN SUNGAI STUDI PRESEDEN: PUERTO MADERO, ARGENTINA DAN CLARKE QUAY-BOAT QUAY, SINGAPURA
Deskripsi	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi fakta-fakta yang ada mengenai bagaimana aplikasi konsep revitalisasi di sepanjang bantaran Sungai Darsena Selatan atau Rio Darsena Sur di Buenos Aires, Argentina yang dikenal dengan kawasan wisatanya Puerto Madero dan sepanjang bantaran Sungai Singapura atau yang biasa dikenal dengan kawasan Clarke Quay-Boat Quay. Konsep revitalisasi ini berkaitan dengan revitalisasi kawasan bantaran sungai yang juga meliputi revitalisasi bangunan-bangunan tua yang terdapat di sepanjang bantaran Sungai Darsena Selatan atau Rio Darsena Sur Argentina dan Sungai Singapura. Dari studi komparatif antara dua studi kasus ini, maka akan diambil sebuah benang merah diantara keduanya mengenai bagaimana tipologi aplikasi konsep revitalisasi pada kedua kawasan bantaran sungai tersebut dimana masing-masing tentunya memiliki karakteristik yang berbeda. Revitalisasi kawasan merupakan salah satu usaha program konservasi, yang juga merupakan salah satu program pemerintah dalam usaha untuk peningkatan kualitas kawasan tersebut yang semula merupakan kawasan yang terbelongkoral menjadi kawasan komersil dan menjadi tujuan wisata para turis. Salah satu usaha dalam proses revitalisasi kawasan tersebut adalah dengan mengfungsikan kembali bangunan-bangunan tuanya menjadi fungsi yang baru. Konsep ini dikenal sebagai konsep konversi bangunan tua yang merupakan usaha untuk mengalihfungsikan sebuah bangunan tua yang sudah tidak layak berfungsi sesuai dengan fungsi aslinya.</p>



Urut | BIM | G | acco | Kota | An | Y | Pop | Dhari | z | r | G | D | Little | An | B | Bern | A-O | Late | G | Akur | Form | D | x

e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/list/309706

Nomor Aplikasi	EC00202155740		
Judul Ciptaan	TELAAH MODEL REVITALISASI DI BANTARAN SUNGAI STUDI PRESEDEN: PUERTO MADERO, ARGENTINA DAN CLARKE QUAY-BOAT QUAY, SINGAPURA		
Deskripsi	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi fakta-fakta yang ada mengenai bagaimana aplikasi konsep revitalisasi di sepanjang bantaran Sungai Darsena Selatan atau Rio Darsena Sur di Buenos Aires, Argentina yang dikenal dengan kawasan wisatanya Puerto Madero dan sepanjang bantaran Sungai Singapura atau yang biasa dikenal dengan kawasan Clarke Quay-Boat Quay. Konsep revitalisasi ini berkaitan dengan revitalisasi kawasan bantaran sungai yang juga meliputi revitalisasi bangunan-bangunan tua yang terdapat di sepanjang bantaran Sungai Darsena Selatan atau Rio Darsena Sur Argentina dan Sungai Singapura. Dari studi komparatif antara dua studi kasus ini, maka akan diambil sebuah benang merah diantara keduanya mengenai bagaimana tipologi aplikasi konsep revitalisasi pada kedua kawasan bantaran sungai tersebut dimana masing-masing tentunya memiliki karakteristik yang berbeda. Revitalisasi kawasan merupakan salah satu usaha program konservasi, yang juga merupakan salah satu program pemerintah dalam usaha untuk peningkatan kualitas kawasan tersebut yang semula merupakan kawasan yang terbengkalai menjadi kawasan komersil dan menjadi tujuan wisata para turis. Salah satu usaha dalam proses revitalisasi kawasan tersebut adalah dengan mengfungsikan kembali bangunan-bangunan tuanya menjadi fungsi yang baru. Konsep ini dikenal sebagai konsep konversi bangunan tua yang merupakan usaha untuk mengalihfungsikan sebuah bangunan tua yang sudah tidak layak berfungsi sesuai dengan fungsi aslinya.</p>		
Pengguna	Ari Widyati Purwantiasning	Tanggal Pengajuan	19-10-2021 08:24:06
Jenis permohonan	Umum	Jenis Ciptaan	Laporan Penelitian
Tanggal Diumumkan	2021-10-22	Negara	Indonesia
Kota	Jakarta	Biaya	Rp. 400.000
Status Pembayaran	Lunas Pengajuan Pencatatan Ciptaan	Status Penerimaan	Menunggu Approval
Billing Code	820211018713875		



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202155740, 19 Oktober 2021

Pencipta

Nama : **ARI WIDYATI PURWANTIASNING, YEPTADIAN SARI dkk**
Alamat : **JALAN BENDA NO 72 RT 007/ RW 01 CIGANJUR JAGAKARSA
JAKARTA 12630, JAKARTA, DKI JAKARTA, 12630**
Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **ARI WIDYATI PURWANTIASNING, YEPTADIAN SARI dkk**
Alamat : **JALAN BENDA NO 72 RT 007/ RW 01 CIGANJUR JAGAKARSA
JAKARTA 12630, JAKARTA, DKI JAKARTA, 12630**
Kewarganegaraan : **Indonesia**
Jenis Ciptaan : **Poster**
Judul Ciptaan : **TELAAH MODEL REVITALISASI DI BANTARAN SUNGAI
STUDI PRESEDEN: PUERTO MADERO, ARGENTINA DAN
CLARKE QUAY-BOAT QUAY, SINGAPURA**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 22 Oktober 2021, di Jakarta
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

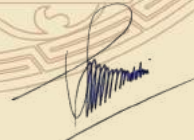
Nomor pencatatan : 000288814

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.
NIP.197112182002121001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



MANUSKRIP JURNAL INTERNASIONAL TERINDEKS SCOPUS: JOURNAL OF URBAN CULTURE RESEARCH

BEGINNING OF TEMPLATE

A Study of Riverbanks Revitalization: from Clarke Quay-Boat Quay, Singapore to Puerto Madero, Argentina

PEER REVIEW COPY (Please put your author(s) names ONLY on your Article Submission Form)

Abstract (150 words maximum)

Since that a study of revitalization has been studied and discussed by many researchers, but there is still a few that has discussed about revitalization along riverbank. This research aimed to study the revitalization of riverbank which has designated two precedent studies from East to West. Clarke Quay-Boat Quay area in Singapore has presented the East and Puerto Madero, Argentina has presented the West. The research's method was qualitative by comparing two precedent studies to seek the typology of the revitalization concept. The paper obtains results using a descriptive narrative approach to describe the analysis of both precedent studies. In conclusion, we have concluded that both precedent studies have the same concept of revitalization. Both of precedent use the adaptive reuse as a concept to have new function of both areas from warehouse and port area to be commercial areas for tourist such as restaurants, cafes, bars, shops and many more.

Keywords Riverbank, Revitalization, Clarke Quay, Boat Quay, Puerto Madero, Adaptive Reuse (up to 6 keywords - [First letter of each word is capitalized and separated by commas](#))

Introduction

The study of revitalization has been discussed and studied by many researchers. Although, before we discuss about some study of revitalization, we need to understand what the meaning of "revitalization" is exactly. We understand that the word of "revitalization" is very familiar in the conservation and preservation. From the Encyclopedia Britannica Ultimate Reference Suite 2012, the meaning of "revitalization" is very often understood as "rehabilitation of existing facilities, historic preservation and reuse of obsolete structures." The term "revitalization" itself is from the word "re" and "vitalize" which means "re" – "again" and "vitalize" – "to switch on" – "to make life". Thus, the term of "revitalization could be understood as to switch on again, or to make it life again. Referring to the revitalization of a particular area or district, it means that the concept has delivered a concept to make that particular area life again, because that area was unused, unutilized, abandoned and has a degraded infrastructure.

Wilczkiewicz and Mamarczyk (2015), have discussed that the term of "revitalization" has become significantly popular in recent years in many countries. The term is not just used in urban planning and landscape, but also in everyday life to describe various forms of revival (spiritual, fitness, material situation). Wallace (1956) in Wilczkiewicz and Mamarczyk (2015), was an anthropologist who has a specialization in studying the culture of Native American or American Indians. He was the one who introduce the term of "revitalization" which has been defined as efforts of members of a society to construct more satisfying culture by inner revival. This theory was into practice in USA and were related to problems of minority, inhabitant of poor district and slum with high crime and unemployment rates.

Pawlowska and Swaryczewska (2002) in Wilczkiewicz and Mamarczyk (2015), stated that the term of "revitalization" has been used in various meaning depending on the discipline such as architecture, social sciences, economics, etc. This flexibility was the result of gathering new experiences and the development of more conscious society increasingly interested in co-deciding about their environment was still growing. Pawlowska and Swaryczewska (2002), also mentioned that today the revitalization is defined as a many-sided effort including revalorization, restoration, reconstruction, modernization, and actions aimed at revival of a building, district or a town devastated in various aspects, also economic and social. Some researchers also mentioned that revitalization actions have been taken in many different places, cities in the world and have considered various assumptions (Lichner, Breznoscak, 2007: 22; Casanovas, 2007: 73; Rui, 2003: 2; Narring, 2008: 197–213). But in every renewal action which has been taken so far, there are aspects which are common.

Moreover, Niemic (2016) has mentioned that revitalization measures should target ensuring sustainable development. The implemented processes should result in making degraded areas able to function efficiently again by changing the structure of the areas and giving them new functions. [Poland- Operational..., 2008: 3].

Niemic (2016), also underlined that revitalization-oriented actions are largely concentrated on improving the image and the beauty of urban space. They are mostly projects associated with modernization of buildings, improvement of the quality of technical and social infrastructure and marginalization of the economic and environmental aspects. Niemic (2016), in her research also discussed that it is important to achieve a balanced social and economic development, environmental management and effective governance, in the context of a sustainable city, it is hard to accomplish it in terms of revitalization. Moreover, in some cases the meaning of revitalization has been interpreted narrowly, the very notion itself being often treated as renovation or modernization which stands for extension or alteration made to some part of a building (e.g., adaptation of the attic for inhabit-able rooms).



BUKU ANTOLOGI BER ISBN

KATA KOTA KATA KITA #02

**Ari Widyati Purwantiasning
Lutfi Prayogi
Yeptadian Sari
Dedi Hantono**

ARSITEKTUR UMJ PRESS



Browser tabs: (2 un), Scop, Late, Error, AZ.2, Univ, Speti, Nont, LK21, Layar, Dasb, Simlit, Com, PENC, Goog, ARSI, BUKT, Bk x, +

Address bar: isbn.perpusnas.go.id/Admin/Beranda

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Navigation: Beranda, Daftar ISBN, Ubah Identitas, Ubah Password

Logoff

[Beranda](#) Daftar permohonan, masalah dan validasi ISBN

Arsitektur UMJ Press

Fakultas Teknik UMJ Jalan Cempaka Putih Tengah 27 Jakarta 12630 Jakarta Selatan

Daftar Permohonan

Judul	Kepengarangan	Tanggal	Actions
KATA KOTA KATA KITA #02	Ari Widyati Purwantiasning, Lutfi Prayogi, Yeptadian Sari, Dedi Hantono	16.12.21	Hapus

Daftar Masalah

Judul	Masalah	Tanggal	Actions
-------	---------	---------	---------

QHI-0145-CiQaR....pdf [Show All](#)